Konsep Tujuan Pendidikan Islam Menurut Muhammad Quraish Shihab Dalam Qs Al-Baqarah Ayat 30, Qs Hud Ayat 61, Qs Adz-Dzariyat Ayat 56.

Delvita sari simanjuntak

ABSTRACT

Education is a business activity that proceeds through stages and levels. After the effort or activity is completed, it is hoped that the goal will be achieved, because it is gradual and gradual, the goal of a thing is fixed and static, but it is the whole of a person, with regard to all aspects of life. The results of this study are: The concept of the purpose of Islamic Education contained in QS Al-Baqarah verse 30 is to foster personally and in groups so that they are able to function as His servants and caliphs, in order to build this world in accordance with the concepts set by Allah SWT, while the concept of goals Islamic education contained in QS Hud verse 61 is capable of realizing a pious servant, showing the breadth of Allah's knowledge, the formation of noble character in students contained in the application of moral education itself, knowledgeable students, capable students, and the concept of the purpose of Islamic education in QS Ad-Dzariyat verse 56 is to form obedient and obedient humans, especially to the Creator. Because the characteristic of an educated person is obedience and obedience to the applicable norms and rules.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu usaha kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan. Setelah usaha atau kegiatan itu selesai maka diharapkan adanya tujuan yang tercapai. Karena hal tersebut bertahap dan bertingkat maka tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya. Hasil penelitian ini yaitu: Konsep tujuan Pendidikan Islam yang terdapat dalam QS Al-Baqarah ayat 30 adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba dan khalifah-Nya, guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan oleh Allah Swt, sedangkan konsep tujuan pendidikan Islam yang terdapat dalam QS Hud ayat 61 adalah, mampu mewujudkan seorang hamba yang shaleh, menunjukkan akan luasnya ilmu Allah, terbentuknya akhlak mulia pada peserta didik yang terdapat dalam pengaplikasian dari pendidikan akhlak itu sendiri, mencetak peserta didik yang berilmu, mencetak peserta didik yang cakap, dan konsep tujuan pendidikan Islam dalam QS Ad-Dzariyat ayat 56 adalah membentuk manusia yang taat dan patuh, khususnya kepada sang Pencipta. Karena ciri orang terdidik adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap norma dan aturan yang berlaku.

kata kunci: tujuan pendidikan, ayat pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu berkah yang amat besar yang diberikan Allah SWT kepada manusia dan hanya manusialah yang ditakdirkan untuk mendapatkan pendidikan¹. Tugasnya sebagai khalifah di bumi Allah membekali manusia dengan akal kemudian memberi manusia pengetahuan dan moral untuk budi pekerti atau sikap. Oleh karena itu, pada prinsipnya konsepsi-konsepsi tentang tujuan pendidikan Islam selalu berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist. Meskipun terkadang para ahli dalam merumuskan konsep pendidikan Islam memunculkan pendapat para tokoh pendidikan Islam yang otoritatif dan juga tokoh pemikiran barat, akan tetapi mereka tetap berorientasi pada tawaran Al-Qur'an dan Hadits.²

Pendidikan dengan berbagai permasalahannya saat ini tidak pernah kering untuk dikaji, apalagi krisis moral di era modern saat ini sudah mencapai tahap akut, sehingga pendidikan seharusnya menjadi solusi bijak dalam mengatasi berbagai permasalahan manusia.³ Namun dari sekian banyak masalah yang menjadi fokus kajian Al-Qur'an salah satunya adalah masalah pendidikan. ⁴Masalah-masalah pendidikan pada zaman sekarang ini yaitu diantaranya tujuan pendidikan yang belum menitikberatkan pada pembentukan manusia yang mengabdikan sepenuhnya kepada Allah sebagaimana tujuan penciptaan manusia, metode penyampaian materi yang sering kali tidak relevan dan tidak menyentuh hati para peserta didik, dan belum banyak orang yang memahami bahwa pembelajaran itu adalah proses yang berlangsung sepanjang hayat.⁵

Muhammad Quraish Shihab menyatakan bahwa pencapaian akhir dari pendidikan adalah terbentuknya insan yang seimbang antara lahir dan batin dalam menjalankan perannya sebagai *khalifah*. Dalam buku *membumikan Al-Qur'an* karya Quraish Shihab, beliau menyoroti aspek-aspek kehidupan manusia dengan menggunakan tinjauan Al-Qur'an beliau juga membahas tentang masalah-masalah pendidikan. Dalam buku tersebut, beliau menguraikan tentang konsep pendidikan dalam Al-Qur'an. Beliau membahas aspek-aspek pendidikan Islam yang meliputi tujuan pendidikan Islam, metode pendidikan Islam, sifat pendidikan Islam dan materi pendidikan Islam.

Berdasarkan dari uraian keterangan diatas, bahwa pemikiran-pemikiran Quraish Shihab selalu disandarkan pada keterangan-keterangan Al-Qur'an dan kemudian ditafsirkan dan diolah menjadi suatu konsep pendidikan Islam. Ketika sedang membaca karya Quraish Shihab ini, tidak terasa seperti sedang diajak mempelajari tafsir tarbawi mandiri karena dalam buku ini ditunjukkan langsung rujukan Surat dan Ayatnya dalam Al-Qur'an. Pembahasan model semacam ini merupakan karakteristik yang unik dan khas dari seorang Quraish Shihab yang sangat menekuni dunia tafsir Al-Qur'an. Oleh karena itu, membahas tentang konsep tujuan pendidikan dalam Al-Qur'an menurut Quraish Shihab dalam buku *membumikan Al-Qur'an* menjadi penting dan menarik karena dalam membicarakan pendidikan Islam tidak bisa dilepaskan dari penjelasan-penjelasan Al-Qur'an sebagai sumber pokok dari agama Islam. Selanjutnya, Sebagai konsekuensi atas pertimbangan tersebut, maka untuk membahas pemikiran beliau tentang konsep tujuan pendidikan juga tidak bisa dilepaskan dari karya beliau yang monumental yaitu buku *Membumikan Al-Qur'an (Fungsi dan Peran Wahyu*

---

¹Asiyah, Alimni, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bersih Desa Di Ourbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma*, Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, Vol 4 No 2, 2019, H. 137

²Abudin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Pt Kharisma Putra Utama, 2016), Hlm

³Alimni, Alfauzan Amin, Meri Lestari, *Instensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Koa Bengkulu*, Jurnal El- Ta'dib Vol 1 No 2 2021, H. 147

⁴Alimni, Alfauzan Amin, Muhammad Faaris, *Pengaruh Sistem Full Day Scholl, Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu*, Jurnal Vol 1 No 2, H. 113

⁵Nur hidayat, *peran daan tantangan pendidikan agama islam di era global*, jurnal pendidikan agama islam, vol 12 no 1 th 2015, h. 63

Artinya : *Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. (QS Ad-Dzariyat ayat 56)*¹¹

Ayat ini menjelaskan bahwa tujuan tertinggi Allah menciptakan manusia adalah untuk beribadah, yakni mengabdikan dirinya kepada Allah. Nah, ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menghendaki agar segala aktivitas manusia dilakukan karena Allah yakni sesuai dan sejalan dengan tuntunan petunjuk-Nya. Ayat terahir ini sudah sangat jelas, bahwa manusia diciptakan bahkan seluruh hamba Allah adalah untuk beribadah yakni menghambakan diri. Sehingga segala aktivitasnya diharapkan hanya untuk mencapai Ridho-Nya.¹²

Atas dasar ini, M. Quraish shihab berkesimpulan bahwa tujuan pendidikan islam yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah. Atau dengan kata yang lebih singkat sering digunakan oleh al-Qur'an, untuk bertakwa kepada-Nya

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode *library research* yaitu menghimpun data dari berbagai literature dengan menjadikan buku Muhammad Quraish Shihab Sebagai data primer yaitu Buku Tafsir Al-Mishbah dan buku Membumikan Al-Qur'an. Dan literatur-literatur yang berkaitan dengan obyek penelitian ini (seperti buku penunjang, artikel, jurnal, skripsi, tesis) sebagai data sekundernya. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan *content analysis* yakni, dengan cara memilah-milah data yang terkumpul untuk dianalisis isinya sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga dapat diambil kesimpulan.

PEMBAHASAN

1. Tujuan Pendidikan Islam menurut Muhammad Quraish Shihab dalam Qu'an Surah Al-Baqarah ayat 30.

وَاذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (البقرة : ٣٠)

Yang artinya : *"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S Al-Baqarah ayat 30)*¹³

Ayat ini dimulai dengan penyampaian keputusan Allah kepada para malaikat tentang rencana-Nya menciptakan manusia di bumi. Penyampaian kepada mereka penting, karena malaikat akan dibebani sekian tugas yang menyangkut manusia, ada yang akan bertugas mencatat ama-amal dan ada yang bertugas memeliharanya, dan ada yang membimbingnya, dan sebagainya. Penyampaian itu juga, kelak ketika diketahui manusia, akan mengantarnya bersyukur kepada Allah atas anugerah-Nya yang tersimpul dalam dialog Allah dengan para malaikat *"Sesungguhnya Aku akan mendptakan khalifah di dunia"* demikian penyampaian

¹¹ Departemen Agama Ri, *Al-Quran Dan Terjemahan Dengan Trasliterasi Arab-Latin*, H.523

¹²Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002). H 284

¹³Departemen Agama Ri, *Al-Quran Dan Terjemahan Dengan Trasliterasi Arab-Latin*, H.11.

Allah swt.¹⁴ Tugas khalifah tidak akan dinilai berhasil apabila materi penugasan tidak dilaksanakan atau apabila kaitan antara penerima tugas dan lingkungannya tidak diperhatikan. Untuk dapat melaksanakan tugasnya sebagai khalifah, manusia membutuhkan pembinaan dan pendidikan. Atau dengan kata lain pendidikan harus mampu membantu manusia dalam melaksanakan tugasnya sebagai khalifah. Pendidikan yang mampu menumbuh kembangkan eksistensi manusia yang bermasyarakat dan berbudaya dalam tata kehidupan yang berdimensi lokal, nasional, dan global.¹⁵ Karena yang menjadi senter dalam pendidikan adalah manusia maka baik itu tujuan pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran, harus berorientasi pada tugas manusia sebagai *khalifah*. Bahkan manusia menjadi reformer di alam semesta dengan mengubah suatu keadaan sesuai dengan yang dibutuhkan, dan hal tersebut dapat tercapai melalui proses pendidikan. Yang kemudian diatur rumusan-rumusan pendidikan agar tujuan yang dimaksud tercapai. Rumusan tujuan pendidikan Islam pada penafsiran di atas adalah :

a. Tujuan dan tugas hidup manusia

Manusia hidup bukan karena kebetulan dan sia-sia, ia diciptakan dengan membawa tujuan dan tugas hidup tertentu. Tujuan diciptakan manusia adalah hanya untuk Allah Swt. Indikasi tugasnya adalah berupa ibadah dan tugas sebagai wakil Allah di muka bumi. Firman Allah Swt :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (الأنعام ١٦٢)

Artinya : Katakanlah (Muhammad), “Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam (Qs.Al-An’am :162)¹⁶

b. Memperhatikan sifat-sifat dasar (nature) manusia yaitu konsep tentang manusia bahwa ia diciptakan sebagai khalifah Allah.

c. Tuntutan masyarakat

Tuntutan ini baik berupa pelestarian nilai-nilai budaya yang telah melembaga dalam kehidupan suatu masyarakat, maupun pemenuhan terhadap tuntutan kebutuhan hidupnya dalam mengantisipasi perkembangan dan tuntutan modern.

d. Dimensi-dimensi kehidupan

Dimensi kehidupan ideal islam mengandung nilai yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia di dunia, untuk mengelola dan memanfaatkan dunia sebagai bekal kehidupan di akhirat, serta mengandung nilai yang mendorong manusia berusaha keras untuk meraih kehidupan di akhirat yang lebih membahagiakan, sehingga manusia dituntut agar tidak terbelenggu oleh rantai kekayaan duniawi atau materi yang dimiliki. Secara normatif, tujuan yang ingin dicapai dalam proses aktualisasi nilai-nilai Al-Quran dalam pendidikan Islam meliputi tiga dimensi atau aspek kehidupan yang harus dibina dan dikembangkan oleh pendidikan. Pertama, dimensi spiritual yaitu iman, takwa, dan akhlak mulia (tercermin dalam ibadah dan muamalah).¹⁷ Dimensi spiritual ini tersimpul dalam satu kata yaitu akhlak. Akhlak merupakan Alat kontrol psikis dan sosial bagi individu dan masyarakat. Tanpa akhlak, manusia akan berada dengan kumpulan hewan dan binatang yang tidak memiliki tata nilai dalam kehidupannya. Pendidikan akhlak menekankan pada sikap, tabiat, dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki dan

¹⁴Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 1*, (Lentera Hati:Ciputat, 2011), Cet 4, H. 171

¹⁵M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an "Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam kehidupan Masyarakat"*, (Bandung: Pt Mizan Pustaka, 2007), H. 270

¹⁶Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*, (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2014), Cet, Ke. 6, H.

¹⁷Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 1*, H.172

dijadikan kebiasaan anak didik dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸ Kedua, dimensi budaya yaitu kepribadian yang mantap dan mandiri, tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dimensi ini secara universal menitikberatkan pada pembentukan kepribadian muslim sebagai individu yang diarahkan kepada peningkatan dan pengembangan faktor dasar (bawaan) dan faktor ajar (lingkungan), dengan berpedoman kepada nilai-nilai keislaman. Faktor dasar dikembangkan dan ditingkatkan kemampuan melalui bimbingan dan pembiasaan berfikir, bersikap dan bertingkah laku menurut norma-norma Islam.

Sedangkan faktor ajar dilakukan dengan cara mempengaruhi individu melalui proses dan usaha membentuk kondisi yang mencerminkan pola kehidupan yang sejalan dengan norma Islam seperti teladan, nasehat, anjuran, hukuman dan pembentukan lingkungan serasi. Ketiga, dimensi kecerdasan yang membawa kepada kemajuan, yaitu cerdas, kreatif, terampil, disiplin, inovatif, profesional, dan produktif. Dimensi kecerdasan dalam pandangan psikologi merupakan sebuah proses yang mencakup 3 proses analisis yaitu analisis, kreativitas, dan praktis. tujuan pendidikan Islam meliputi 4 hal, yaitu:

1) Tujuan Jasmaniyah (ahdaf al-jismiyyah)

Tujuan pendidikan perlu dikaitkan dengan tugas manusia selaku khalifah di muka bumi yang harus memiliki kemampuan jasmani yang bagus disamping rohani yang teguh. Jadi, tujuan pendidikan Islam adalah membentuk manusia Muslim yang sehat dan kuat secara fisik atau jasmaninya serta memiliki keterampilan yang tinggi.

2) Tujuan Rohaniah (ahdaf al-ruhiyah)

Tujuan rohani dikaitkan dengan kemampuan manusia menerima agama islam yang inti ajarannya adalah keimanan dan ketaatan kepada Allah dengan tunduk dan patuh kepada nilai-nilai moralitas yang diajarkan-Nya dengan mengikuti keteladanan Rasulullah Saw. Tujuan pendidikan rohani diarahkan kepada pembentukan akhlak mulia, yang menurut ahli pendidikan disebut tujuan pendidikan religius.

3) Tujuan Akal (ahdaf al-aqliyah)

Aspek tujuan ini bertumpu pada pengembangan intelegensi (kecerdasan) yang berada dalam otak, sehingga mampu memahami dan menganalisis fenomena ciptaan Allah Swt di jagad raya ini.

4) Tujuan sosial (ahdaf al-ijtima'iyah)

Tujuan sosial ini merupakan pembentukan kepribadian yang utuh, dimana identitas individu tercermin sebagai manusia yang hidup pada masyarakat plural. Tujuan pendidikan sosial ini penting artinya karena manusia sebagai khalifah di muka bumi sehingga harus mempunyai kepribadian yang utama dan seimbang. Manusia sebagai makhluk sosial yang saling berinteraksi sehingga tidak mungkin manusia menjauhkan diri dari kehidupan bermasyarakat.

2. Tujuan Pendidikan Islam menurut Muhammad Quraish Shihab dalam Qu'an Surah Hud ayat 61

Menurut Muhammad Quraish Shihab dalam kitab tafsir Al-Mishbah Allah menciptakan manusia tidak hanya menciptakannya saja, akan tetapi disertai pendidikan yaitu mendidik dan mengembangkannya, jadi Allah menciptakan manusia ini memiliki potensi untuk memakmurkan dan membangun bumi.¹⁹ Dengan demikian Allah sempurnakan dengan cara mendidik manusia dengan tahap demi tahap dan menganugrahkan manusia potensi yang

---

¹⁸M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an "Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam kehidupan Masyarakat"*, (Bandung: Pt Mizan Pustaka, 2007), H. 272

¹⁹Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 5*, (Lentera Hati:Ciputat, 2011), Cet 4, H. 665

menjadikan manusia tersebut mampu mengelola bumi yang mengalihkannya kepada suatu kondisi dimana manusia tersebut dapat memanfaatkannya untuk kepentingan hidupnya di muka bumi Allah.²⁰ Allah Swt berfirman dalam Qur'an surah Hud ayat 61.

وَالِى نَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَعْرِوهُ ثُمَّ تُوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّحِيبٌ (هود: ٦١)

Artinya: dan kepada kaum samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, "Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya)." (Q.S Hud ayat 61)²¹

Kaitannya dengan tujuan pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

- a) Mewujudkan seorang hamba yang shalih.
- b) Mewujudkan fungsi manusia sebagai khalifah fil ardhi.
- c) Mewujudkan akan keesaan Allah.
- d) Mewujudkan manusia yang senantiasa bertaubat dan berdo'a.
- e) Menunjukkan akan luasnya ilmu Allah.
- f) Terbentuknya akhlak mulia pada peserta didik. Akhlak mulia terbentuk bukan dari pengajaran tentang ilmu pengetahuan akhlak, melainkan pengaplikasian dari pendidikan akhlak itu sendiri terhadap sikap, pemikiran dan perilaku.
- g) Mencetak peserta didik yang berilmu. Dari pihak pemerintah dan lembaga instansi sudah berupaya dalam mencetak peserta didik yang berilmu, dalam menetapkan dan menyusun kurikulum, standar isi, dan proses. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu metode dan sistem evaluasi pembelajaran.
- h) Mencetak peserta didik yang cakap. Cakap disini dapat diartikan sebagai ketangkasan dalam belajar, jadi dalam belajar tidak hanya mengedepankan kepintaran melainkan mampu mengaplikasikan isi dari setiap pembelajaran.

Pada surat Hud ayat 61, Allah telah memenuhi hak kita sebagai makhluk ciptaannya sehingga kita harus menunaikan kewajiban kita sebagai makhluk ciptaannya, yakni mengakui kebesaran dan keesaannya yang ia tunjukkan melalui semua ciptaannya dimuka bumi yang kita tinggali, jadi tujuan pendidikan disini adalah kita harus mengesakan Allah dan menjalani semua kewajibannya sebagai makhluk yang telah terpenuhi semua hak-haknya.

3. Tujuan Pendidikan Islam menurut Muhammad Quraish Shihab dalam Qu'an Surah Ad-Dzariyat ayat 56

Muhammad Quraish Shihab mengatakan bahwa tujuan tertinggi Allah menciptakan manusia adalah untuk beribadah kepadanya, yakni mengabdikan dirinya hanya kepada Allah Swt. Allah menghendaki agar segala aktivitas manusia dilakukakan karena Allah, yakni sesuai dan sejalan dengan tuntunan petunjuk-Nya. Bahkan seluruh hamba Allah diciptakan untuk beribadah dan menghambakan diri kepada-Nya. Sehingga segala aktivitas makhluk Allah diharapkan hanya untuk mencapai ridhonya-Nya²². Allah Swt berfirman dalam Qur'an surah Ad-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (الذاريات: ٥٦)

Artinya : Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. (QS Ad-Dzariyat ayat 56)²³

²⁰M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an "Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam kehidupan Masyarakat"*, H. 269

²¹Departemen Agama Ri, *Al-Quran Dan Terjemahan Dengan Trasliterasi Arab-Latin*,

²²M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an "Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam kehidupan Masyarakat"*, H. 269

²³ Departemen Agama Ri, *Al-Quran Dan Terjemahan Dengan Trasliterasi Arab-Latin*, H.523

Maka dalam ayat 56 QS Ad-Dzariyat, secara tersirat memberikan pesan tentang tujuan pendidikan, yaitu membentuk manusia yang taat dan patuh, khususnya kepada sang Pencipta. Bukankah ciri orang terdidik adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap norma dan aturan yang berlaku. Tidak berbuat sesuatu yang melanggar hukum atau yang bertentangan dengan norma-norma yang ada.

Selain itu, pendidikan menurut ayat ini bertujuan membentuk manusia yang memahami dan mengenal Tuhan. Dalam konteks ini dapat juga dimaknai beberapa aspek kandungan tujuan Pendidikan Dalam QS. Ad-Dzariyat Ayat 56 yaitu:²⁴

- a) Tujuan utama dalam pendidikan Islam adalah membentuk pribadi muslim yang sadar akan tujuan asal mula penciptaannya, yaitu sebagai abid (hamba). Sehingga dalam melaksanakan proses pendidikan, baik dari sisi pendidik atau anak didik, harus didasari sebagai pengabdian kepada Allah SWT dan semata bertujuan memperoleh ridho Allah SWT. Jin dan manusia dijadikan oleh Allah SWT untuk beribadah kepada-Nya. Tegasnya, Allah menjadikan kedua makhluk itu sebagai makhluk-makhluk yang mau beribadah, diberi akal dan panca indera yang mendorong mereka menyembah Allah, untuk beribadahlah tujuan mereka diciptakan. Dengan demikian, ibadah yang dimaksud disini lebih luas jangkauannya daripada ibadah dalam bentuk ritual, mencakup ritual dan aspek ibadah sosial sebagai khalifah. Kita sebagai manusia ciptaan Allah, maka seharusnya kita beriman kepada Allah dan patuh atas segala perintah-Nya. Kita hendaknya taat dan tunduk terhadap perintah Allah. Maka kita harus taat dan patuh kepada semua perintah Allah dan menjauhi larangannya karena jin dan manusia diciptakan untuk taat kepada Allah.
- b) Jika kita durhaka kepada Allah, maka Allah akan memberi azab yang pedih kepada kita dan tidak ada seorangpun yang mampu menolak azab tersebut, dan juga tidak ada seorangpun yang dapat menolong kita untuk menghindari azab tersebut.
- c) Dengan ketaatan beribadah, maka akan melahirkan sikap baik terhadap diri kita sendiri maupun orang lain.
- d) Ketika Allah menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi dan dengannya Allah SWT mengamanahkan bumi beserta isi kehidupannya kepada manusia, maka manusia merupakan wakil yang memiliki tugas sebagai pemimpin di bumi Allah.

Dalam khazanah tafsir sufi untuk beribadah (liya'buduuni) artinya liya'rifuuni (untuk mengenal atau ma'rifat kepada-Ku). Maka tujuan akhir hidup adalah ma'rifat. Dalam khazanah pemikiran pendidikan Islam, pada umumnya para ulama berpendapat bahwa tujuan akhir pendidikan Islam adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Kalau dalam sistem pendidikan nasional, pendidikan diarahkan untuk mengembangkan manusia seutuhnya, memberdayakan seluruh potensi manusia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa, dan tergalinya seluruh potensi manusia, maka dalam konteks pendidikan Islam justru harus lebih dari itu, dalam arti, pendidikan Islam bukan sekedar diarahkan untuk mengembangkan manusia yang beriman dan bertaqwa, tetapi justru berusaha mengembangkan manusia menjadi khalifah bagi orang beriman dan bertaqwa serta segenap manusia dalam rangka ibadah kepada Allah SWT. Kita mengenal tujuan pendidikan antara semisal tujuan nasional, tujuan kementerian, tujuan lembaga (universitas atau insititut, fakultas, prodi), tujuan mata kuliah atau mata pelajaran, tujuan satu tatap muka dalam proses pembelajaran. Tujuan akhir dari semua tujuan antara adalah dalam rangka menjalankan fungsi khalifah untuk memakmurkan bumi, mewujudkan bayang-bayang surga dimuka bumi, dalam kerangka untuk mengenal, mengabdikan, beribadah kepada Allah SWT, sebagai abdullah dan membentuk manusia yang taat dan patuh, khususnya kepada sang Pencipta. Karena ciri orang terdidik adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap norma dan aturan yang berlaku. Tidak berbuat

---

²⁴M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an "Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam kehidupan Masyarakat*, H. 170-171

sesuatu yang melanggar hukum atau yang bertentangan dengan norma-norma yang ada. Pendidikan menurut ayat ini bertujuan membentuk manusia yang memahami dan mengenal Tuhan. Dalam konteks ini dapat juga dimaknai pendidikan mengantarkan manusia pada keimanan yang akan menjaga manusia agar tetap berada dalam ketaatan dan tidak melakukan hal-hal yang buruk.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimni, Alfauzan Amin, Muhammad Faaris, *Pengaruh Sistem Full Day Scholl, Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu*, Jurnal Vol 1 No 2
- Amin Alfauzan, Wiwinda, Alimni, Ratmi Yulyana, 2018, *pengembangan pendidian agama islam berbasis model pembelajaran inquiry training untuk karakter kejujuran siswa sekolah menengah pertama*, jurnal at-ta'lim vol 17 no 1
- AN-NAHLAWI ABDURRAHMAN, 1996, *Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah Dan Masyarakat*, Jakarta;Gema Insani Pre, Cet Ke 2
- Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2015, *Pedoman Skripsi* , Bengkulu : Fakultas Tarbiyah Dn Tadris
- Haitami Moh. Salim, Syamsul Kurniawan, 2012 *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Hidayat,Nur, 2015, *Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 12 No 1, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga
- Qurais Muhammad Shihab, 2007, *Membumikan Al-Qur'an* , Bandung : Mizan Cetakan Ke 1, Edisi Ke 1
- Qurais Muhammad Shihab, 2002, *Tafsi Al-Mishbah Pesa, Kesan Keserasian Qur'a*, Jakarta : Lentera Hati Cetakan Ke 1. Voleme Ke 1
- Qurais Muhammad Shihab, 2002, *Tafsi Al-Mishbah Pesa, Kesan Keserasian Qur'a*, Jakarta : Lentera Hati Cetakan Ke 1. Voleme Ke 5
- Qurais Muhammad Shihab, 2002, *Tafsi Al-Mishbah Pesa, Kesan Keserasian Qur'a*, Jakarta : Lentera Hati Cetakan Ke 1, Voleme Ke 13
- Quthb Muhammad, 1984, *Sistem Pendidikan Islam*, Terj. Salaman Harun, Bandung: Al-Ma'rif
- Rusmin, Muhammad, 2017, *Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam*, Jurnal Volume Ke 6 No 1, Makasar : UIN Alaudin
- Saihu, 2019, *Konsep Manusia Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 1 No 2, Jakarta : Institut PTIQ
- Sarbini, M, 2015 *Pendidian Keluarga Muslim Dalam Perspektif Fiqih Al-Qur'an*, Volume Ke 04.
- Umar Bukhari, 2017, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Amzah, Cet Ke 1

Zaim Muhammad, 2019, *Tujuan Pendidikan Perspektif Al-Quran Dan Hadits (Isu Dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam)*, Jurnal Muslim Heritage, Vol 4 No 2, Kota Baru : Darul Ulum

Zubaedi, Alfauzan Amin, Asiyah, Suhirman, Alimni, Kurniawan, 2020, *Learning Style And Motivation Gifted Young Student In Meaningfull Learning, Journal For The Education Of Gifted Jour Nal For The Edocation Of Gifted Young Scentists, Vol 1 No 4*